

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah melakukan penelitian dan menganalisis data yang ada dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa Obligasi Syariah dan Obligasi Konvensional tidak mempunyai perbedaan yang signifikan di dalam return atau tingkat pengembaliannya. Secara rata-rata Obligasi Konvensional memang memberikan hasil yang lebih tinggi sebesar 16,58% sedangkan Obligasi Syariah memberikan tingkat return sebesar 15,48%. Untuk tingkat risiko Obligasi Konvensional juga mempunyai nilai yang lebih tinggi yaitu 0,031 bila dibandingkan dengan risiko yang ditanggung oleh Obligasi Syariah sebesar 0,021.
2. Hasil uji statistik pada perbedaan frekwensi selama 24 bulan penelitian antara jumlah frekwensi Obligasi Syariah dan jumlah frekwensi Obligasi Konvensional pada OTC_FIS menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua jenis obligasi tersebut. Tetapi untuk hasil yang didapat dari Bursa Efek Surabaya menunjukkan bahwa transaksi di pasar sekunder untuk Obligasi Konvensional adalah hampir dua kali lipat dari transaksi di pasar sekunder untuk Obligasi Syariah.
3. Kinerja Obligasi Syariah mempunyai perbedaan yang tidak signifikan dengan kinerja Obligasi Konvensional. Perbedaan yang tidak signifikan tersebut berdasarkan antar varians dari kinerja Obligasi Syariah dan Obligasi Konvensional. Dengan memakai penilaian terhadap kinerja Metode Sharpe dan memakai Uji Independent Sample T-Test di dapat hasil bahwa memang terdapat perbedaan kinerja antara Obligasi Syariah dan Obligasi Konvensional. Nilai kinerja portofolio Obligasi Syariah lebih baik dari kinerja Obligasi Konvensional. Obligasi Syariah mempunyai nilai 4,8934 dan Obligasi Konvensional memiliki nilai 2,1156. Hal ini sebenarnya menjadi sebuah pertanyaan apakah metode Sharpe cocok untuk dijadikan perbandingan mengingat patokan bebas risiko yang dipakai berbeda dikarenakan memang sifat dari dua jenis obligasi tersebut berbeda.

4. Pembentukan portofolio untuk Obligasi Syariah memberikan hasil bahwa portofolio yang optimum terletak pada *expected return* sebesar 15,3% dengan tingkat risiko 2,078%. Adapun portofolio Obligasi Konvensional mempunyai nilai *expected return* pada portofolio optimal sebesar 16,5% dengan standar deviasi sebesar 2,738%. Dari hasil pembentukan portofolio diketahui bahwa Obligasi Syariah memiliki tingkat perbandingan antara risiko dan return yang lebih baik yaitu 1:7,3 bila dibandingkan dengan Obligasi Konvensional yang memiliki tingkat perbandingan 1:6.

5.2 Saran

Saran yang diusulkan setelah mempunyai simpulan tersebut di atas adalah:

1. Dikarenakan Obligasi Syariah dan Obligasi Konvensional tidak memiliki perbedaan yang signifikan untuk tingkat return dan risikonya maka para investor tidak usah lagi untuk ragu dalam menanamkan dananya pada Obligasi Syariah.
2. Melihat kinerja portofolio Obligasi Syariah yang lebih baik maka seharusnya semakin menambah keyakinan para investor untuk mendiversifikasikan investasinya dengan Obligasi Syariah. Indonesia juga seharusnya membuat *benchmark* untuk obligasi korporasi baik untuk konvensional dan syariah.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penulis sangat menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dalam penelitian ini. Salah satunya adalah keterbatasan dalam penelitian Obligasi Syariah berjenis ijarah saja, serta rentang waktu penelitian yang hanya dua tahun. Obligasi yang diteliti adalah obligasi korporasi yang diterbitkan oleh perusahaan yang menerbitkan 2 jenis obligasi secara bersamaan. Ada pun Pemerintah Indonesia sejauh ini belum menerbitkan sukuk atau Obligasi Syariah.